

**LAPORAN PENELITIAN DOSEN**



**DETERMINAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMBANG TAHUN 2021**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	<b>: DHINI ANGGRAINI DHILON, M.Keb</b>	<b>NIDN : 1029038903</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>: FITRI APRIYANTI, M.Keb</b>	<b>NIDN : 1029048902</b>
	<b>JASMAYULI</b>	<b>NIM : 1715301011</b>

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2021

Kode/Nama Rumpun : 372/Kebidanan  
Ilmu

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb  
b. NIDN/NIP : 1029038903/096.542.156  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : S1 Kebidanan  
e. No Hp : 081267928643  
f. email : dhinianggrainidhillon@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Fitri Apriyanti, M.Keb  
b. NIDN/NIP : 1029048902/096.542.089  
c. Program Studi : S1 Kebidanan

Biaya Penelitian : 2.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggraini Harahap, M.Keb  
NIP-TT-096.542.089

Bangkinang, 30 Agustus 2021  
Ketua Peneliti

Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb  
NIP-TT 096.542.156

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
NIP-TT 096.542.024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Penelitian : Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2021

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dhini Anggraini Dhilon, M.Keb	Ketua	Kebidanan	S1 Kebidanan
2.	Fitri Apriyanti, M.Keb	Anggota	Kebidanan	S1 Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Bidan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kuok

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Maret tahun 2021

Berakhir : Agustus tahun 2021

5. Lokasi Penelitian : PMB Bidan Nikma, PMB Bidan Ester dan PMB Bidan Widya di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : -

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Doppler (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5)

## Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

### A. Identitas

1	Nama	:	Dhini Anggraini Dhilon, M.Keb
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP	:	096.542.156
5	NIDN	:	1029038903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bangkinang, 29 Maret 1989
7	Email	:	dhinianggrainidhilon@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	:	081365593206
9	Alamat Kantor	:	Jl.Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
10	NoTelpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan 2. Askeb Kegawatdaruratan Maternal Neonatal 3. Komunikasi Efektif

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Andalas
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	Pascasarjana Kebidanan
Tahun Masuk - Lulus	2010-2011	2012-2016

### C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2018-2019	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan	Yayasan	6.000.000

		Reproduksi Remaja dengan Pemberian Leaflet terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja		
2	2019-2020	Fenomena Persalinan yang ditolong oleh Suami dan atau Mertua pada Suku Nias (Penelitian Dosen Pemula)	Yayasan	19.828.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1	2018-2019	1. Penyuluhan dan Pemeriksaan IVA di Desa Ridan Permai	Yayasan	6.000.000
		2. Kelompok Ibu Nifas di Desa Kuok	Yayasan	6.000.000
2	2019-2020	1. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD/TK Zaid bin Tsabit Bangkinang	Yayasan	3.000.000
		2. Peningkatan Kesehatan Lansia di Era New Normal di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok	Yayasan	2.500.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 3 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Perbedaan Efektivitas Keikutsertaan Latihan <i>Hypno</i> Pra Persalinan Dengan <i>Hypno</i> Pada Saat Persalinan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Di Rs Bersalin Pekanbaru Tahun 2017	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
2	Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rs Sekabupaten Kampar Tahun 2018	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
3	Hubungan Status Ekonomi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2020
4	Pengaruh Pemberian Susu Coklat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020

#### **F. Perolehan HKI dalam 5 Tahun terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul/Tema HKI</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/ID</b>
1	Hubungan Kelas Antenatal terhadap Tingkat Kecemasan Persalinan Kala I Fase Aktif	2020	Karya Tulis (Artikel)	000185762

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 30 Agustus 2021

Pengusul,

Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb  
NIP.TT. 096.542.156

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN .....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	i
Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
B. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis.....	3
2. Manfaat Praktis .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Tinjauan Teoritis .....	4
B. Kerangka Teori.....	15
C. Kerangka Konsep .....	16
D. Hipotesa .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	16
A. Desain Penelitian.....	16
1. Rancangan Penelitian .....	16
2. Variabel Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel .....	17
D. Etika Penelitian .....	18
E. Alat Pengumpulan Data.....	19
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	19
G. Definisi Operasional.....	20
H. Teknik Pengolahan Data.....	20
I. Rencana Analisa Data .....	22
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	23
BAB V HASIL PENELITIAN.....	25

A. Hasil Penelitian .....	25
BAB VI PENUTUP .....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa pemulihan organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, seperti terjadinya robekan/luka perineum (Setyowati et al., 2014). Luka perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan dibagian perineum (Mochtar, 2010 dalam Santy et al., 2020). Bentuk luka perineum ini ada dua macam yaitu luka perineum akibat *laserasi* atau *episiotomi* dan luka perineum akibat ruptur perineum (Fatimah & Lestari, 2019).

Seorang tokoh WHO dalam bidang *obgyn* bernama stefen mengungkapkan di seluruh dunia terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Amerika 26 juta ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum. Di Australia terdapat 20.000 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum. Di Asia ruptur perineum merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat yang di perkirakan sebanyak 50% (Hilmy, 2010 dalam Sutriyani & Astutik, 2017).

Di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum yaitu 28% karena *episiotomi* dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan data di Kabupaten Kampar cakupan ibu nifas tertinggi yaitu di wilayah kerja Puskesmas Tambang sebanyak 1407 jiwa. Cakupan ibu nifas

KF 1 tertinggi bulan April 2021 di wilayah kerja Puskesmas Tambang terdapat di Desa Tarai Bangun, Desa Kualu dan Desa Rimbo Panjang.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gizi, personal hygiene, riwayat penyakit, keturunan, usia, hemoragi, hipovolemi, faktor lokal edema, defisit nutrisi, defisit oksigen, over aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial, ekonomi, penanganan petugas, penanganan jaringan dan obat-obatan (Nugroho, 2014).

Pada ibu nifas yang mengalami luka perineum akan merasakan nyeri dan menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak. Jika luka ini lambat sembuh maka mengakibatkan ibu jarang mau bergerak dan berakibat pada beberapa masalah seperti pengeluaran *lochea* yang tidak lancar, sub involusi uterus bahkan perdarahan post partum. Apabila luka perineum ini tidak diberikan asuhan dengan benar maka akan berdampak infeksi pada ibu nifas (Tamsuri, 2006 dalam Rahmawati, 2013)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2021 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahuinya Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan usia dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Tambang
- b. Untuk mengetahui hubungan riwayat anemia dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Tambang
- c. Untuk mengetahui hubungan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Tambang

## **B. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi dan menambah wawasan pengetahuan ibu nifas tentang penyembuhan luka perineum pada masa nifas.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sektor terkait tentang upaya peningkatan derajat kesehatan ibu nifas terutama dalam penyembuhan luka perineum

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teoritis

##### 1. Luka Perineum

###### a. Definisi

Perineum adalah daerah yang terletak antara vagin distal bagian posterior dan tepi anus (Ristanto, 2019). Luka Perineum adalah perlukaan yang terjadi pada perineum saat persalinan dan terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan juga tidak menutup kemungkinan pada persalinan berikutnya. Luka ini bisa terjadi secara spontan ataupun tindakan episiotomi.

###### b. Bentuk luka perineum

###### 1) *Episiotomi*

###### a) Pengertian *episiotomi*

*Episiotomi* adalah perobekan yang dibuat di perineum dan berada diantara lubang vagina dan anus yang berfungsi untuk mempermudah jalan keluar bayi (Fatimah & Lestari, 2019).

###### b) Jenis-jenis *episiotomi*

Menurut Fatimah & Lestari (2019) Jenis-jenis insisi *episiotomi* pada perineum ada empat, yaitu:

###### (1) *Medial*

*Episiotomi* garis tengah atau median sayatan dibuat pada garis tengah yang dimulai dari bagian ujung bawah

*introitus* vagina atau garis tengah *komissura posterior* hingga mencapai batas atas otot *spingter ani* dan tidak sampai terkena serabut *spingter ani*.

Keuntungan dari *episiotomi medialis* adalah pendarahan yang timbul dari luka *episiotomi* akan lebih sedikit karena daerah tersebut relatif mengandung sedikit pembuluh darah, penjahitan akan kembali lebih mudah karna sayatannya bersifat simetris dan anatomis, tidak mempengaruhi keseimbangan otot kanan dan kiri *pelvis* dan tidak terlalu sakit pada saat masa nifas dan jarang terjadi *dipareuni*.

Sedangkan kerugian *episiotomi medialis* yaitu dapat memicu terjadinya ruptur perineum tingkat III *inkomplet* atau *komplet* sehingga kehilangan darah akan lebih banyak serta lebih susah untuk dijahit.

#### (2) Insisi *lateral*

Sayatan insisi lateral dilakukan kearah lateral, dimulai searah jarum jam angka 3 atau 9. Jenis *episiotomi* ini sekarang tidak lagi dilakukan karena banyak menimbulkan komplikasi dan rasa nyeri yang mengganggu.

#### (3) Insisi *mediolateral*

Insisi ini tergolong aman dan mudah dilakukan, sehingga paling sering diterapkan. Jenis *episiotomi* ini dibuat dengan sayatan berupa garis tengah ke arah samping

menjauhi anus yang dilakukan untuk menjauhi otot spingter ani, sehingga ruptur perineum tingkat III bisa dicegah.

Keuntungan dari *episiotomi* jenis ini adalah luas *laserasi* bisa diperkecil sehingga bisa dilakukan pencegahan otot *spingter ani* mencapai rektum dan *laserasi* tingkat III.

Kekurangan dari *episiotomi* jenis ini adalah pendarahan karena luka akan lebih banyak sebab daerah tersebut memiliki banyak pembuluh darah, otot-otot perineum akan terpotong yang membuat penjahitan lebih sulit dan penyembuhan akan berlangsung lama sekaligus menimbulkan rasa sakit, menyebabkan *distorsi* atau penyimpangan keseimbangan dasar *pelvis*, otot lebih sulit disatukan dengan baik sehingga menyebabkan terjadinya jaringan parut, rasa nyeri dalam beberapa hari dan diikuti *dispareuni* atau rasa nyeri saat berhubungan dan terjadi kasus pelebaran *introitus vagina*.

#### (4) Insisi J

Insisi ini memiliki keuntungan insisi *medial* dan memberikan akses yang lebih baik daripada pendekatan *mediolateral*. Insisi lateral dibuat *tangensial* ke bagian anus yang berwarna cokelat.

c) Penyembuhan luka *episiotomi*

Menurut Fatimah & Lestari (2019) Proses penyembuhan luka *episiotomi* terjadi dalam tiga fase, yaitu:

(1) Fase 1

Segera setelah cedera, respon peradangan menyebabkan peningkatan aliran darah ke area luka, meningkatkan cairan dalam jaringan serta akumulasi *leukosit* dan *fibrosit*. *Leukosit* akan memproduksi enzim *proteolitik* yang memakan jaringan yang mengalami luka.

(2) Fase 2

Setelah beberapa hari, *fibroblast* akan membentuk benang-benang kolagen pada tempat luka.

(3) Fase 3

Pada akhirnya, jumlah kolagen yang cukup akan melapisi jaringan yang rusak kemudian menutup luka.

d) Penghambat proses penyembuhan *episiotomi*

Menurut Fatimah & Lestari (2019) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka *episiotomi*, yaitu:

- (1) Kurangnya nutrisi, sehingga proses penyembuhan luka akan berjalan lambat
- (2) Kebiasaan buruk seperti merokok
- (3) Sudah berada diusia yang tidak lagi muda
- (4) Meningkatnya *kortikosteroid* karena stres

- (5) Gangguan pada *oksigenasi* yang mengganggu sintesis kolagen, sehingga akan menghambat *epitelisasi* dan menyebabkan terjadinya infeksi.

## 2) *Ruptur* perineum

### a) Pengertian *ruptur* perineum

*Ruptur* perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan, bentuk *ruptur* ini biasanya tidak teratur sehingga jaringan yang robek sulit dilakukan penjahitan (Fatimah & Lestari, 2019).

### b) Klasifikasi *ruptur* perineum

Menurut Fatimah & Lestari (2019) klasifikasi robekan perineum berdasarkan luasnya, yaitu:

#### (1) Derajat satu

Robekan ini terjadi pada jaringan mukosa *vagina*, *vulva* bagian depan dan kulit perineum.

#### (2) Derajat dua

Robekan ini terjadi pada jaringan mukosa *vagina*, *vulva* bagian depan, kulit perineum dan otot-otot perineum.

#### (3) Derajat tiga

Robekan ini terjadi pada jaringan mukosa *vagina*, *vulva* bagian depan, kulit perineum, otot-otot perineum dan *spingter ani eksternal*.

(4) Derajat empat

Robekan ini terjadi pada jaringan keseluruhan perineum dan *sphincter ani* yang meluas sampai mukosa.

c) Faktor-faktor terjadinya *ruptur* perineum

Menurut Fatimah & Lestari (2019) faktor-faktor terjadinya *ruptur* perineum pada ibu saat persalinan, yaitu:

(1) Faktor ibu

Faktor ibu ini meliputi paritas (*primipara*) dan teknik meneran pada ibu.

(2) Faktor janin

Faktor janin meliputi berat badan bayi lahir lebih dari 3500 gram dan presentasi letak janin.

(3) Faktor persalinan pervaginam

Faktor ini meliputi *vakum ekstraksi*, *ekstraksi cunam/forceps* dan *partus presipitatus*.

(4) Riwayat persalinan

Faktor ini meliputi tindakan-tindakan *epsiotomi* pada persalinan sebelumnya.

(5) Faktor penolong persalinan

Pimpinan persalinan yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab terjadinya *ruptur* perineum, sehingga sangat dibutuhkan kerjasama antara ibu dengan penolong persalinan

d) Komplikasi

Menurut Fatimah & Lestari (2019) risiko komplikasi yang mungkin terjadi jika *ruptur* perineum tidak segera diatasi, yaitu:

(1) Perdarahan

(2) *Hematoma*

(3) *Fistula*

(4) Infeksi

c. Lama Penyembuhan Luka Perineum

Luka perineum cepat sembuh apabila luka pada hari ke-3 mulai mengering dan mulai menutup, serta pada hari ke-7 luka sudah menutup dengan baik disertai adanya jaringan parut. Sedangkan luka perineum yang dikatakan lambat sembuh apabila luka pada hari ke-3 belum mengering dan belum menutup akan tetapi baru hari ke-7 luka mulai menutup. Dalam kategori cepat-lambat kesembuhan luka ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa proses penyembuhan luka berlangsung selama 6-7 hari (Dina, 2010 dalam Rosalina & Banun Titi Istiqomah, 2017).

Pada ibu nifas yang mengalami luka perineum akan merasakan nyeri dan menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak. Jika luka ini lambat sembuh maka mengakibatkan ibu jarang mau bergerak dan berakibat pada beberapa masalah seperti pengeluaran *lochea* yang tidak lancar, sub involusi uterus bahkan perdarahan

post partum. Apabila luka perineum ini tidak diberikan asuhan dengan benar maka akan berdampak infeksi pada ibu nifas (Tamsuri, 2006 dalam Rahmawati, 2013).

d. Kriteria Penilaian Luka Perineum

Menurut Mauren (2008) dalam Purnani (2019) Penyembuhan luka dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik, jika luka kering, perineum menutup dan tidak ada tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri, *fungsiileosa*).
- 2) Sedang, jika luka basah, perineum menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri, *fungsiileosa*).
- 3) Buruk, jika luka basah, perineum menutup/membuka ada dan ada tanda-tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri, *fungsiileosa*)

Kriteria ini dapat dinilai berdasarkan REEDA *scale*. Skala REEDA merupakan instrumen penilaian penyembuhan luka yang berisi lima faktor, yaitu kemerahan “R”, edema “E”, ekimosis “E”, discharge “D”, dan pendekatan/ aproksimasi “A” dari dua tepi luka. Total skor skala berkisar dari 0 sampai 15, dengan skor yang lebih tinggi ( $\geq 1$ ) menunjukkan penyembuhan luka yang lebih buruk dan skor yang lebih rendah ( $< 1$ ) menunjukkan penyembuhan luka yang baik (Manresa Lamarca, 2020). REEDA *scale* ini dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Skala REEDA Penilaian Penyembuhan Luka**

Point	R	E	E	D	A
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tertutup
1	± 0,25 cm pada kedua sisi insisi	< 1 cm dari insisi	± 0,25 cm bilateral/0,5 cm unilateral	Serum	Jarak kulit 3 mm atau kurang
2	± 0,5 cm pada kedua sisi insisi	± 1-2 cm dari insisi	± 0,5-1 cm bilateral/0,5-2 cm unilateral	Serosan guinous	Terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan
3	> 0,5 cm pada kedua sisi insisi	> 2 cm dari insisi	> 1 cm bilateral/2 cm unilateral	Darah, purulen	Terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan dan fascia

Sumber: Manresa Lamarca, 2020

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum

### a. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu tentang perawatan pada masa nifas sangat menentukan lama penyembuhan luka perineum. Semakin kurang pengetahuan ibu, terlebih masalah kebersihan maka penyembuhan luka akan berlangsung lama. Banyak ibu pascapersalinan merasa takut untuk memegang kemaluannya sendiri, sehingga saat melakukan *vulva hygiene* menjadi kurang bersih, jika ada luka pada perineum akan bertambah parah dan dapat menyebabkan infeksi (Fatimah; Lestari, 2019: 72).

### b. Penanganan petugas

Selama proses persalinan memerlukan pembersihan atau pencegahan infeksi dengan tepat oleh penanganan petugas kesehatan,

hal ini merupakan salah satu penyebab yang dapat menentukan lama penyembuhan luka perineum (Fatimah; Lestari, 2019: 72).

c. Gizi atau Nutrisi

Faktor gizi terutama protein akan sangat mempengaruhi terhadap penyembuhan luka karena protein dapat membantu penggantian jaringan (Rukiyah; Yulianti, 2014: 362).

d. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, penyembuhan luka pada usia muda lebih cepat dari pada orang tua. Orang yang sudah lanjut usia, tubuh lebih sering terkena penyakit kronis, penurunan fungsi hati bisa mengganggu sintesis dari faktor pembekuan darah, yang mengakibatkan penyembuhan luka akan terganggu dan berlangsung lama (Fatimah; Lestari, 2019: 29).

e. Riwayat Penyakit

Riwayat penyakit yang diderita seperti penyakit diabetes melitus (DM) yaitu terhambatnya sekresi insulin yang mengakibatkan peningkatan glukosa darah dan nutrisi tidak dapat masuk ke dalam sel, akibatnya akan terjadi penurunan protein-kalori tubuh (Fatimah; Lestari, 2019: 30).

f. Perawatan luka

Kebersihan diri yang kurang dapat memperlambat penyembuhan, hal ini dapat menyebabkan adanya benda asing seperti debu dan kuman. Benda asing tersebut dapat menyebabkan pengelupasan

jaringan yang luas dan akan memperlambat penyembuhan luka. Perawatan luka yang tidak benar dapat memperlambat penyembuhan luka dan menimbulkan infeksi. Perawatan luka dengan kasar dan salah dapat mengakibatkan kapiler darah baru rusak dan mengalami perdarahan. Kemungkinan terjadi infeksi karena perawatan tidak benar dan dapat meningkatkan tumbuhnya bakteri pada luka. Perawatan luka dilakukan dengan baik, proses penyembuhan luka akan lebih cepat (Fatimah; Lestari, 2019:73).

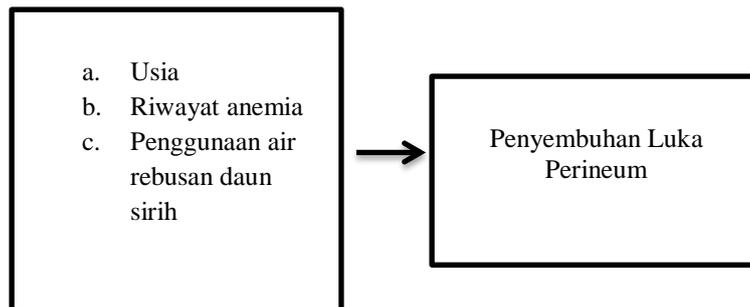
Luka yang kotor harus dicuci bersih, perawatan perineum dapat dilakukan dengan pengobatan farmakologis dan non farmakologis. Penggunaan terapi non farmakologis dapat dilakukan dengan banyak hal contohnya menggunakan air rebusan daun binahong dan air rebusan daun jambu biji. Kandungan dalam daun binahong antara lain flavanoid, asam oleanolik, protein, asam askrobat dan saponin sangat membantu dalam penyembuhan luka (Mardiana, 2013: 97-98). Daun jambu biji memiliki kandungan alkaloid, saponin, tanin, dan flavanoid yang dapat membantu mempercepat penyembuhan luka (Abshor; Basuki, 2019: 106).

### **3. Penelitian Terkait**

- a. Sulistianingsih & Wijayanti (2019) dengan judul penelitian “Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum”. penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen pada penelitian ini

adalah : usia, paritas, pendidikan, pantang makan, pendapatan, merokok, IMT, perawatan luka, kepatuhan minum obat, jenis jahitan dan jenis laserasi.

## B. Kerangka Konsep



## C. Hipotesa

Ha : Ada hubungan usia dengan penyembuhan luka perineum

Ha : Ada hubungan riwayat anemia dengan penyembuhan luka perineum

Ha : Ada hubungan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum

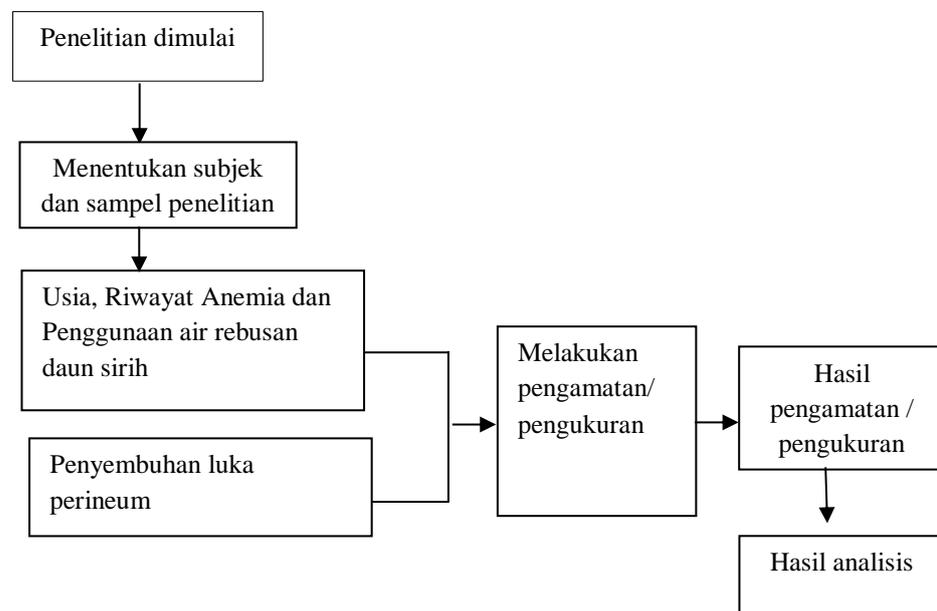
# BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

#### 1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *Cross Sectional* yaitu melakukan penilaian pada satu waktu antara variable independen



**Skema 3.1 Rancangan Penelitian**

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka perineum

b. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, riwayat anemia dan penggunaan air rebusan daun sirih

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juni sampai 10 Agustus 2021

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang ada di Desa Tarai Bangun, Desa Kualu dan Desa Rimbo Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

**2. Sampel**

Sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

a) Ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat II

2) Kriteria eksklusi

a) Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*

c. Jumlah sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **D. Etika Penelitian**

Etika di dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting di penelitian ini, karena berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembaran Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat

ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, A. A, 2014).

## **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner untuk menilai usia, paritas, riwayat penyakit dan perawatan luka. Menilai penyembuhan luka menggunakan skala REEDA

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Supaya lebih terarahnya prosedur dalam penelitian pengumpulan data maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin kepada institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau untuk mengadakan penelitian
2. Setelah mendapatkan izin dari institusi, peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Kuok untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti akan memberikan informasi secara lisan tentang manfaat dan etika penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.
4. Jika seorang bidan bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan responden yang di berikan oleh peneliti.

5. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan peneliti melakukan observasi
6. Mengolah data hasil.

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
Usia	Usia Responden saat penelitian dilakukan	Kuesioner dengan 1 Pertanyaan	Ordinal	0 : Beresiko : jika usia responden < 20 tahun atau > 35 tahun  1 : tidak berisiko: jika usia responden 20-35 tahun
Riwayat Anemia	Riwayat penyakit anemia yang diderita ibu	Kuesioner dengan 1 pertanyaan	Ordinal	0 : Anemia 1 : Tidak Anemia
Penggunaan air rebusan daun sirih	Menggunakan air rebusan daun sirih untuk vukva hygiene	Kuesioner dengan 1 pertanyaan	Ordinal	0: Tidak 1: Ya
<b>Variabel Dependen</b>				
Lama Penyembuhan Luka Perineum	Waktu yang diukur sejak penjahitan jalan lahir sampai luka menutup dan mengering menurut hasil observasi	Lembar observasi	Ordinal	0 : Buruk jika skor $\geq 1$ 1 : Baik jika skor < 1

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data dan ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan-rumusan tertentu.

Pengumpulan data meliputi kegiatan berikut:

1. *Editing* (memeriksa)

Proses *editing* dilaksanakan untuk memeriksa tabel *checklist* yang telah diisi. Sehingga pengolahan data dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

2. *Coding* ( kode )

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan dan diberikan kode untuk masing-masing kelas untuk kategori yang sama yang biasanya ditanyakan dalam bentuk huruf atau angka.

3. *Data Entry* (Komputerisasi)

Merupakan suatu proses dengan pengolahan data dengan komputerisasi.

4. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan kedalam computer untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan.

5. *Data Tabulating*

*Tabulating* data merupakan kegiatan mengelompokkan dan menggolongkan data sesuai dengan variabel bebas dan terikat yang diteliti kedalam tabel-tabel sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kelompok.

## I. Rencana Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel, sehingga diketahui variasi dari masing-masing variabel.

Dengan Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

### 2. Analisa Bivariat

Analisis *bivariat*, digunakan untuk mengetahui hubungan usia, Riwayat penyakit dan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *chi-square* dengan taraf signifikansi yang diinginkan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Pedoman dalam menerima hipotesis: apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, apabila ( $p$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak untuk masing-masing hipotesis.

## BAB IV

### BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

**Tabel 5.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan**

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
<b>1.</b>	Honorarium				
a.	Honorarium Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	1	Rp. 420.000	420.000
b.	Pembantu Peneliti/Perekayasa	OJ	10	Rp. 25.000	250.000
c.	Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp.8000	240.000
	Subtotal Honorarium				<b>910.000</b>
<b>2</b>	Bahan Penelitian				
a.	ATK				
1)	Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
2)	Pena	Kotak	1	50.000	50.000
3)	Map	Lusin	1	50.000	50.000
	Subtotal Bahan Penelitian				<b>150.000</b>
<b>3.</b>	Pengumpulan Data				
a.	Transport	Ok	10	6.500	65.000
b.	Biaya Konsumsi	Ok	10	25.000	250.000
c.	Cendramata		1	300.000	300.000
	Subtotal biaya pengumpulan data				<b>615.000</b>
<b>4. Pelaporan, Luaran Penelitian</b>					
a.	Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	400	Rp. 150	60.000
b.	Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000
c.	Luaran Penelitian	OK		250.000	250.000
1)	Jurnal Nasional Terakreditasi :				
a)	Sinta 6-5				
b)	Sinta 4-3				
c)	Sinta 2-1				
	Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian				<b>325.000</b>
<b>Total</b>					<b>2.000.000</b>

**Tabel 5. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020/2021**

No	Kegiatan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Persiapan proposal	✓						
2	Penyusunan instrumen		✓	✓				
3	Pelaksanaan penelitian					✓	✓	✓
4	Menganalisis data					✓		
5	Penyusunan laporan					✓	✓	✓

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa PMB di wilayah kerja Puskesmas Tambang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

**1. Karakteristik Responden**

**Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Pendidikan**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pekerjaan</b>			
1	Tidak bekerja	11	55
2	Bekerja	9	45
<b>Pendidikan</b>			
1	Rendah	7	35
2	Tinggi	13	65
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa responden berada pada kategori tidak bekerja (55%), pendidikan tinggi sebanyak 13 orang (65%).

## 2. Analisa Univariat

**Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Riwayat Penyakit, Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih dan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1	Berisiko	3	15
2	Tidak berisiko	17	85
<b>Riwayat Anemia</b>			
1	Anemia	13	65
2	Tidak Anemia	7	35
<b>Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih</b>			
1	Ya	6	30
2	Tidak	14	70
<b>Penyembuhan Luka Perineum</b>			
1	Buruk	11	55
2	Baik	9	45

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa usia responden berada pada kategori tidak berisiko (85%), Riwayat anemia (65%), penggunaan air rebusan daun sirih (70%) sedangkan penyembuhan luka berada pada kategori buruk (55%).

## 3. Analisa Bivariat

**Tabel 5.3 : Hubungan Usia dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang**

No	Usia	Penyembuhan Luka Perineum				Total		<i>P Value</i>
		Buruk		Baik		N	%	
		N	%	n	%			
0	Berisiko	2	67	1	33	3	100	0,27
1	Tidak Berisiko	5	29	12	71	17	100	

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 3 responden yang usia berisiko terdapat 1 orang responden (33%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 17 orang yang usia tidak berisiko

terdapat 5 orang responden (29%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,27 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan usia dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

**Tabel 5.4 : Hubungan Riwayat Anemia dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang**

No	Riwayat Anemia	Penyembuhan Luka Perineum				Total		<i>P Value</i>
		Buruk		Baik		n	%	
		n	%	n	%			
0	Anemia	8	61,5	5	38,5	13	100	0,64
1	Tidak Anemia	3	43	4	57	7	100	

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 responden yang anemia terdapat 5 orang responden (38,5%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 7 orang yang usia tidak anemia terdapat 3 orang responden (43%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,64 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan riwayat penyakit dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

**Tabel 5.5 : Hubungan Penggunaan Rebusan Air Daun Sirih dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang**

No	Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih	Penyembuhan Luka Perineum				Total		<i>P Value</i>
		Buruk		Baik		n	%	
		n	%	n	%			
0	Tidak	7	50	7	50	14	100	0,642
1	Ya	4	67	2	33	6	100	

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 14 responden yang tidak menggunakan air rebusan daun sirih terdapat 7 orang

responden (50%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 6 orang yang menggunakan air rebusan daun sirih usia terdapat 4 orang responden (67%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,642 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hubungan Usia dengan Penyembuhan Luka Perineum**

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 3 responden yang usia berisiko terdapat 1 orang responden (33%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 17 orang yang usia tidak berisiko terdapat 5 orang responden (29%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,27 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan usia dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

Responden dikatakan berada dalam umur reproduksi sehat jika berada dalam rentang umur >20 sampai dengan 30 tahun dan sebaliknya jika umur ibu <20 tahun atau >30 tahun ibu dinyatakan berada dalam usia reproduksi tidak sehat. Seorang wanita dikatakan siap secara fisik jika telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya, yaitu sekitar umur 20 tahun sehingga umur 20 tahun bisa dijadikan pedoman kesiapan fisik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, dkk (2016) tentang faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan penyembuhan luka perineum.

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, penyembuhan luka pada usia muda lebih cepat dari pada orang tua. Orang yang sudah lanjut usia, tubuh lebih sering terkena penyakit kronis, penurunan fungsi hati bisa mengganggu sintesis dari faktor pembekuan darah,

yang mengakibatkan penyembuhan luka akan terganggu dan berlangsung lama (Fatimah; Lestari, 2019: 29).

## **B. Hubungan Riwayat Anemia dengan Penyembuhan Luka Perineum**

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 responden yang anemia terdapat 5 orang responden (38,5%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 7 orang yang usia tidak anemia terdapat 3 orang responden (43%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,64 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan riwayat penyakit dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, dkk (2016) tentang faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara kadar Hb dengan penyembuhan luka perineum.

Menurut Morison (2004), apapun penyebabnya di dalam anemia terdapat penurunan kapasitas darah yang mengangkut oksigen (*hemoglobin*). Secara khusus, hal tersebut sangat penting bila dihubungkan dengan penyembuhan luka. Pengaruh anemia pada masa nifas adalah terjadinya *subinvolusi uteri* yang dapat menimbulkan perdarahan post partum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran ASI berkurang dan mudah terjadi infeksi mammae (Saifuddin, 2009).

Menurut asumsi peneliti pada penelitian ini tidak terdapat hubungan anemia dengan penyembuhan luka perineum karena terdapat perbedaan yang signifikan di dalam struktur dan karakteristik kulit sepanjang rentang

kehidupan yang disertai dengan perubahan fisiologis normal berkaitan usia yang terjadi pada sistem tubuh lainnya, yang dapat mempengaruhi predisposisi terhadap cedera dan efisiensi mekanisme penyembuhan luka. Banyak faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka yang tidak dikontrol oleh peneliti

### **C. Hubungan Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih dengan Penyembuhan Luka Perineum**

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 14 responden yang tidak menggunakan air rebusan daun sirih terdapat 7 orang responden (50%) yang penyembuhan luka perineum baik, sedangkan dari 6 orang yang menggunakan air rebusan daun sirih terdapat 4 orang responden (67%) yang penyembuhan luka perineum buruk. Berdasarkan nilai *p Value* yaitu 0,642 dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum (*p value* > 0.05).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terkait yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum. Daun sirih mengandung zat antiseptic yang baik untuk proses penyembuhan luka. Daun sirih berfungsi untuk membunuh bakteri patogen yang terdapat pada luka (Fitriana, 2016)

Menurut asumsi peneliti ada banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka perineum yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti dengan baik sehingga diperoleh hasil tidak ada hubungan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tidak terdapa hubungan usia, riwayat anemia dan penggunaan air rebusan daun sirih dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

#### **B. Saran**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk selalu memantau faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap peneymbuhan luka perineum pada ibu nifas sehingga menurunkan risiko terjadinya infeksi pada masa nifas

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2013). Uji Salmonella-Shigella Pada Telur Ayam Yang Disimpan Pada Suhu Dan Waktu Yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, Vol.2 No.1 . *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 2(1).
- Afriani, N., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). *The Effect of Cork Fish (Channa Striata) Extract on Perineal Wound in the Work Area of Walantaka Community Health Center in 2020*. 5(2).
- Anjarsari, B. (2014). *Pangan Hewani*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azizah, F. M., & Alifah, M. (2018). Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Keperawatan*, 11(2).
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015*.
- Dewi, R. (2019). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas (*Effect of giving broiler chicken eggs to the healing of perineal wounds in postpartum mothe* ). 4.
- Depkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indoneisa 2013*. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Fatimah & Lestari, P. (2019). *Pijat Perineum Mengurangi Ruptur Perineum Untuk Kalangan Umum, Ibu Hamil Dan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Handayani, E. (2015). Factors Influence with Healing Perineum Laceration of Post Partum Mother Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Esti Handayani Mundarti Siti Rofiah Jurusan Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang pada semua persalin. *Jurnal Kebidanan*, 11(3).
- Hendriati, L., Hamid, I. S., Widodo, T., Wandasari, C., & Risata, P. M. (2018). Effect of Egg White Gel againts Burn Healing on White Rat (*Rattus novergicus*). *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.35814/jifi.v16i2.532>
- Hidayat, AA. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Jamila, F., & Anwar, Y. Y. (2017). Pengaruh Pemberian Jus Nanas Dan Madu Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Bpm Ny.Arifin S, SST Surabaya. *Repository Stikes Surabaya*, 7.

- John Ruddy Kalangi, S. (2011, April). *Peran Integrin pada Angiogenesis Penyembuhan Luka*. 38(3). <https://www.yumpu.com/id/document/read/39707644/peran-integrin-pada-angiogenesis-penyembuhan-luka-kalbe>
- Komaria Susanti, SST, M. Kes, Erna, Silvia Anita Yuningsih, SST, M. Kes. Efektivitas perawatan luka dengan daun sirih merah dan mengkonsumsi telur ayam kampung rebus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM Rosita Pekanbaru. Pekanbaru: STIKes Al Insyirah.
- Lapau, B. (2015). *Metodologi penelitian kebidanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Leke, J., Mandey, J., & Rembet, D. (2017). *Potensi Ayam Kampung Sebagai Sumber Protein Hewani Di Provinsi Sulawesi Utara*.
- Manresa Lamarca, M. (2020). Dolor y dispareunia en relación a la musculatura lesionada en un parto eutócico [Universitatde Barcelona]. In *TDX (Tesis Doctorals en Xarxa)*. <http://www.tdx.cat/handle/10803/670257>
- Marcelina, R. F., & Nisa, F. (2018). Hubungan Antara Pantang Makanan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Ruang Mawar Rsi Jemursari Surabaya. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(2). <https://doi.org/10.32528/ijhs.v10i2.1862>
- Minantyo, H. (2011). *Dasar-Dasar Pengolahan Makanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moehji, S. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Gizi 1*. Jakarta: Pustaka Kemang.
- Muchtadi, D. (2015). *Ilmiah Populer Pangan, Gizi Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo. (2013). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novita, H. (2017). Pengaruh Konsumsi Telur Rebus terhadap Percepatan Penyembuhan Luka. *Poltekes Kemenkes Jakarta I*.
- Nugroho, T. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta: Nuha Medika. doi: 10.1016/j.hrthm.2014.11.036.
- Nurhayati, N., Maulida, I., & Chikmah, A. (2020). Boiled Chicken Eggs Against Rate of Perineum Tears on Postpartum Mothers in Kramat Health Center, Tegal Regency. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 9(1). <https://doi.org/10.30591/siklus.v9i1.1688>

Nurrahmaton, N., & Sartika, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni, Amkeb Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(1). <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i1.3911>



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412  
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 31 Juli 2021

Nomor : 374 / LPPM/UPTT/VII/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,  
Bapak/ Ibu Kepala UPTD Blud Puskesmas Tambang  
Di  
Tempat

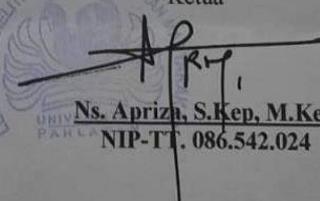
*Assalamu'alaikum. Wr, Wb*  
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala UPTD Blud Puskesmas Tambang untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di UPTD BLUD Puskesmas Tambang kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb  
NIDN/ NIP : 1029038903  
Program Studi : Prodi DIV Kebidanan  
Anggota : Fitri Apriyanti, M.Keb  
Jasmayuli  
Judul Penelitian : Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPTD BLUD Puskesmas Tambang Tahun 2021

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalam..*

Ketua  
  
Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
NIP-PT. 086.542.024



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

No : 375 /LPPM/UP-TT/PD/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

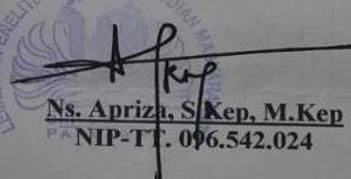
**Menugaskan Kepada :**

Nama Ketua Peneliti : Dhini Anggraini Dhilon, M.Keb  
NIDN/ NIP TT : 01029038903  
Anggota : Fitri Apriyanti, M.Keb,  
Jasmayuli,  
Program Studi : Prodi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Pahlawan Tuanku Tambusai  
Judul Penelitian : Determinan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di  
Wilayah Kerja UPTD BLUD Puskesmas Tambang Tahun  
2021

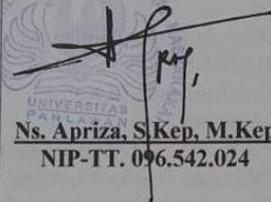
Melaksanakan kegiatan Penelitian di UPTD BLUD Puskesmas Tambang periode Juli 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 31 Juli 2021  
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Ketua

  
Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
NIP-TT. 096.542.024

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><b>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</b> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><b>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</b> NIP-TT. 096.542.024</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p><b>WIDYA IRIANA</b> NIP: 19880625 201704 2007</p>	 <p><b>WIDYA IRIANA</b> NIP: 198806 25 201704 2007</p>



**SYAM Printing & Reklame**  
 Profesional Desain  
 Menawarkan : Pembuatan dan Demarangan  
 Borden, Spanduk, X-Banner, Cutting, Papan Nama,  
 Silikon, Label Menu, Cetakan Iklan, dan lain-lain

Jl. Jend. Sudirman Depan SMA Negeri 1 Bangkinang  
 Nomor Telp: 08122159359 / 08122159359 / 08122159359

**INVOICE**  
 Tanggal: 14-07-2021

No	Nama Barang	Ukuran	Jlh	Harga Satuan	Total Harga
1	Spanduk	4x1,5	2	100.000	200.000
2.	Leaflet		1	100.000	100.000
3.	poster		1	100.000	1.000.000
<b>Jumlah Total</b>					400.000
				<b>Dp</b>	Lunas
				<b>Sisa</b>	

Nama : Yanti

No. Telp : 0852 866 10656

Tanggal Pemesanan : 14-07-2021

**madani**  
 bakery and cake  
 Jl. Prof. M. Yamin 115  
 Bangkinang - Riau  
 Telp. 0812 2159 359

1946

Pesanan	Jumlah	Harga
Snack Box	50. Ktk	500.000
<b>Total</b>		500.000

Deposit : \_\_\_\_\_

Permintaan Khusus : \_\_\_\_\_

Tanggal dan waktu pengambilan : \_\_\_\_\_

**madani**  
 bakery and cake  
 JL. PROF. M. YAMIN, NO. 115 C  
 HP. 0812 2159 359

Tanda Tangan

**SPBU 14 284.522**  
**BANGKINANG**

BBN KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
<i>Benzin</i>	RP.	RP. 150.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
	JUMLAH	RP. 150.000

BANGKINANG 25  
BMT 4400



**SPBU 14 284.522**  
**BANGKINANG**

BBN KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
<i>Benzin</i>	RP.	RP. 125.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
	JUMLAH	RP. 125.000

BANGKINANG 25  
BMT 4400



